

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelusuran Pustaka yang telah dilakukan terkait dengan hubungan antara pemberian ASI dan status gizi baduta berdasarkan pola konsumsi zat gizi ibu menyusui dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kajian pustaka dapat disimpulkan indeks antropometri berdasarkan TB/U dengan status gizi pendek kisaran angka 37,6% - 63,3% sedangkan status gizi normal yaitu kisaran angka 36,7% - 62,4% dengan indeks antropometri berdasarkan BB/TB dengan status gizi kurus kisaran angka 16,7% - 35,5% sedangkan status gizi normal kisaran angka 64,5% - 83,3% dengan indeks antropometri berdasarkan BB/U dengan status gizi kurang 28,7% - 60,0% sedangkan dengan status gizi normal yaitu kisaran angka 40,0% - 71,3%.
2. Berdasarkan hasil kajian pustaka dapat disimpulkan bahwa ibu menyusui memberikan asi eksklusif kisaran angka 39,4% - 65,7% sedangkan ibu menyusui memberikan asi tidak eksklusif kisaran angka 34,3% - 60,6%.
3. Berdasarkan hasil kajian pustaka dapat disimpulkan bahwa ibu menyusui yang memiliki pola konsumsi kurang yaitu kisaran angka 12,5%, cukup yaitu kisaran angka 26,7% - 31,25%, dan baik kisaran angka 56,25% - 73,4%.
4. Berdasarkan hasil kajian pustaka dapat disimpulkan adanya keterkaitan antara pemberian asi dengan status pola konsumsi ibu menyusui. Diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pola konsumsi yang baik maka produksi ASI yang dihasilkan juga baik.

5. Berdasarkan hasil kajian pustaka dapat disimpulkan adanya keterkaitan antara pemberian asi dengan status gizi baduta. Bayi yang memperoleh ASI eksklusif memiliki status gizi lebih baik dari pada bayi yang tidak memperoleh ASI eksklusif artinya terdapat hubungan antara pemebrian ASI dengan status gizi baduta.

B. Saran

Pada skripsi yang berjudul hubungan antara pemberian asi, status gizi baduta dan pola konsumsi zat gizi ibu menyusui diharapkan sebagai seorang ahli gizi sering melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu posyandu tentang faktor risiko yang dapat menyebabkan gizi kurang serta pentingnya upaya penganekaragaman konsumsi pangan dan zat gizi untuk ibu menyusui guna kelancaran pemberian ASI pada baduta.